

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan pemahaman mengenai hubungan dan pengaruh antara komunikasi interpersonal antar Karyawan terhadap kinerja Karyawan Karyawan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga yang berada di Kabupaten Magetan. Maka penelitian ini mengumpulkan data primer. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari Karyawan Karyawan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga yang berada di Kabupaten Magetan sebagai responden dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian Eksplanatori. *Explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variable-variable melalui pengujian hipotesis (Effendi, 2006:98).

3.2. Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia dengan pemusatannya itu pengaruh komunikasi interpersonal antar Karyawan terhadap kinerja Karyawan. Penelitian ini menurut Arikunto (2007:152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Jadi dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia, oleh sebab itu maka subjek dalam skripsi ini adalah Karyawan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga yang berada di Kabupaten Magetan.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Magetan ini sendiri sebelumnya berada di Jalan Raya Magetan - Madiun Km. 4.5, Kecamatan Purwosari, Magetan.

3.4. Sumber Data

Penulis menggunakan dua jenis data dalam penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah, yaitu :

3.4.1 Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara mendatangi objek penelitian secara langsung, dimana data yang diperoleh hasilnya aktual dan validitasnya dapat dipertanggung jawabkan. Data primer ini diperoleh langsung dari Kepala Dinas bagian Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata Kab. Magetan Bambang Purnomo S.Kat, para Karyawan yang berstandar kepariwisataan menurut struktur organisasi dan dari kuesioner yang diberikan kepada seluruh Karyawan DISPARBUDPORA sebagai responden seperti jawaban atas daftar pertanyaan yang peneliti berikan, berupa variable-variabel yang diteliti yaitu tentang Pengaruh Komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan

3.4.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan, literatur, catatan kuliah, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Data sekunder yang diperoleh yaitu data mengenai gambaran umum organisasi, struktur organisasi, data jumlah Karyawan, dan lain-lain.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari keseluruhan obyek penelitian (populasi) yang dipandang sebagai wakil dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti, karena tidak semua data atau informasi akan diproses dan tidak

semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sample yang mewakilinya.

Hal ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang diteliti sehingga peneliti dapat dengan mudah mengorganisasikan agar dapat diperoleh hasil yang obyektif. Dengan ukuran populasi (N) = 40, maka jumlah seluruh Karyawan pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan yang berstandar kepariwisataan menurut struktur organisasi dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono,2009:56).

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi dalam pengambilan Sampel

n = Jumlah Sampel

Melalui rumus diatas dapat dihitung jumlah sampel minimum sebagai berikut :

$$n = \frac{40}{1+40(0,05)^2} = 36 \text{ Responden}$$

Maka berdsarkan perhitungan diatas, jumlah Responden penelitian ini dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5% (tingkat kepercayaan 95%) adalah 36 Responden.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Yaitu dengan cara penyebaran kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan terperinci tentang hal-hal yang ingin diteliti penulis untuk mendapatkan data kuantitatif tentang variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Kepustakaan

Teknik yang digunakan penulis dengan pemanfaatan literatur / buku-buku, penelitian-penelitian sebelumnya, dan telaah dokumen yang

terkait dengan permasalahan yang diteliti sebagai suatu acuan atau pedoman antara hasil yang diperoleh dari lapangan dengan teori disiplin ilmu yang ada.

3.6.3 Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data berdasar pengamatan dan memahami berbagai gejala yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data yang berdasarkan pada alat kuesioner, tanggapan yang diberikan oleh responden terlebih dahulu harus memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Validitas data adalah konsistensi alat ukur dimaksud agar secara konsisten dapat dipergunakan dalam mengukur parameter yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Penilaian seluruh variabel akan menggunakan skala Likert yaitu banyaknya alternatif jawaban biasanya 3,5,7,9, dan 11. Apabila item positif, angka terbesar diberikan jawaban Iya, sebaliknya bila item negatif, angka terbesar diberikan pada jawaban Tidak.

Instrumen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Di mana dalam Skala Likert, responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang dianggap oleh responden sangat tepat. Penentuan pengukuran menurut Skala Likert dilakukan dengan menggunakan deviasi normal yang bergerak dari angka 1 sampai dengan 5 yaitu, sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Untuk lebih jelasnya dapat dinilai pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Skala Penilaian Instrumen Penelitian

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
SS: Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
RR : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

3.8 Validitas Data

3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliability

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010: 3) valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas dilakukan bertujuan untuk menguji instrumen penelitian agar instrumen penelitian tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dengan cara menghitung dan membandingkan korelasi antara skor item dengan skor totalnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:87). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (content validity) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur (Augusty Ferdinand, 2006:45). Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah :

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Proses perhitungan data tersebut yang sudah ada dan akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Agar cepat dalam proses penyelesaiannya.

2. Uji Reliability

Menurut Sugiyono (2010: 3) reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali dengan gejala yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka koefisien reliabilitas. Untuk mengukur tinggi rendahnya reliabilitas salah satunya dapat menggunakan teknik pengukuran

koefisien alpha dari Cronbach. Semakin mendekati koefisien 1 alpha dari variabel semakin tinggi konsistensi jawaban skor dari tiap indicator. Uji reliabilitas dilakukan terhadap skor jawaban atas kuesioner yang diberikan terhadap responden dengan menggunakan program SPSS.

3.8.2 Uji F

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan koefisien regresi komunikasi interpersonal yang meliputi frekuensi tatap muka, kualitas hubungan, tingkat pemahaman pesan, perubahan sikap dan tindakan secara serempak terhadap proses komunikasi terhadap hasil kinerja. Langkah-langkah untuk melakukan uji F sebagai berikut:

a. Hipotesis

- 1) H_0 = Komunikasi interpersonal secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Karyawan
- 2) H_a = Komunikasi interpersonal secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Karyawan.

b. Tingkat signifikansi

- 1) Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- 2) Menentukan F hitung berdasarkan output program SPSS 17 atau rumus.
- 3) Menentukan F tabel berdasarkan df 1 (jumlah variabel) dan df 2 ($n-k-1$) pada tabel output kemudian mencari pada tabel F, atau dapat dicari pada program Ms.Excel dengan cara pada cell kosong dengan mengetik = `finv(tingkat signifikansi, df1, df2)` lalu tekan *enter*.

c. Kriteria pengujian

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

d. Membandingkan F hitung dengan F tabel

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang sudah di peroleh kemudian akan di kumpulkan untuk kemudian dilakukan analisis atau uji keakuratan data adapun teknik yang diambil untuk menguji keakuratan data dapat menggunakan berbagai cara, dalam hal ini penulis akan menggunakan analisis regresi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi (kd)

3.9.1 Analisis Linear Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kinerja Karyawan pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magetan dengan menggunakan rumus regresi linear berganda seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2006:261), yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Frekuensi Tatap Muka

X2 = Kualitas Hubungan

X3 = Tingkat Pemahaman Pesan

X4 = Perubahan Sikap dan Tindakan

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

e = Error term